

Transformasi Komunikasi Instansi Pemerintah melalui Literasi Digital: Program Pelatihan Pembuatan Konten Berbasis AI di Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial Dinas Kesehatan DIY

¹ Arvin Claudy Frobenius*, ²Toto Indriyatmoko, ³ Ainul Yaqin, ⁴ Pramudhita Ferdiansyah, ⁵Eko Rahmat Slamet Hidayat Saputra, ⁶Ninik Tri Hartanti

D3 Teknik Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta, Sleman, Indonesia^{1,2,4},

S1 Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta, Sleman, Indonesia³,

D3 Manajemen Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta, Sleman, Indonesia⁵

S1 Sistem Informasi, Universitas Amikom Yogyakarta, Sleman, Indonesia⁶

e-mail: arvinclaudy@amikom.ac.id¹, toto.indriyatmoko@amikom.ac.id², ainulyaqin@amikom.ac.id³,
ferdian@amikom.ac.id⁴, erachmat@amikom.ac.id⁵, ninik.t@amikom.ac.id⁶

*Penulis Korespondensi

Dikirim: 11/06/2025; Direvisi: 13/07/2024; Diterima: 14/07/2025; Diterbitkan: 15/07/2025

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang kesehatan. Dalam rangka meningkatkan kapasitas pegawai dalam memanfaatkan teknologi digital, dilakukan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat oleh Bapel Jamkessos Dinas Kesehatan DIY bekerja sama dengan tim pengabdian dari perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital serta keterampilan pembuatan konten menggunakan AI dan Canva bagi para pegawai di lingkungan Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial DIY. Metode yang digunakan meliputi pelatihan interaktif, workshop praktis, dan pendampingan langsung dalam pembuatan konten digital. Hasil menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep dasar AI dalam pembuatan konten, membuat visual media menggunakan Canva secara otomatis, serta menghasilkan video promosi kesehatan sederhana berbasis AI. Kegiatan ini memberikan solusi nyata dalam mendukung transformasi digital instansi pemerintahan, terutama dalam penyampaian informasi kesehatan kepada masyarakat melalui media sosial. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil menjadi fondasi dalam optimalisasi komunikasi publik di sektor kesehatan melalui pemanfaatan teknologi digital, ditandai dengan peningkatan kemampuan peserta dalam membuat konten informatif menggunakan AI dan Canva.

Kata kunci: Literasi Digital, Kecerdasan Buatan, Canva, Konten Digital

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant impacts across various aspects of life, including the healthcare sector. To enhance the capacity of government staff in utilizing digital technologies, a community service activity was conducted by Bapel Jamkessos, the Health Office of the Special Region of Yogyakarta (DIY), in collaboration with a team from a university. This initiative aimed to improve digital literacy and content creation skills using artificial intelligence (AI) and Canva among employees of the DIY Social Health Insurance Implementation Agency. The methods employed included interactive training sessions, hands-on workshops, and direct guidance in digital content creation. The results indicated that participants were able to understand the fundamental concepts of AI in content creation, independently create visual media using Canva, and produce simple AI-based health promotion videos. This activity provided practical solutions to support the digital transformation of public institutions, particularly in delivering health information to the community through social media. Consequently, the training successfully laid the foundation for optimizing public communication in the health sector through the use of digital technology, as evidenced by the participants' improved ability to create informative content using AI and Canva.

Keywords: Digital Literacy, Artificial Intelligence, Canva, Digital Content



Copyright © 2025 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Perubahan pola komunikasi di tengah masyarakat modern menuntut instansi pemerintah untuk senantiasa beradaptasi dalam penyampaian informasi publik. Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan adalah melalui optimalisasi pemanfaatan platform digital sebagai sarana edukasi, sosialisasi, dan promosi layanan kesehatan kepada masyarakat luas. Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial (Bapel Jamkessos) Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program jaminan kesehatan sosial bagi masyarakat kurang mampu. Dalam menjalankan tugasnya, komunikasi menjadi aspek yang tidak terpisahkan, karena efektivitas penyebaran informasi akan sangat mempengaruhi tingkat pemahaman dan partisipasi masyarakat.

Namun demikian, berdasarkan data internal tahun 2023, masih terdapat keterbatasan pada sumber daya manusia dalam hal kemampuan literasi media digital dan pembuatan konten visual yang informatif serta menarik. Dari total 57 pegawai tetap di Bapel Jamkessos DIY, sebanyak 68% belum pernah mengikuti pelatihan tentang penggunaan tools digital seperti Canva, *artificial intelligence* (AI), atau video editor. Lebih lanjut, hasil survei awal yang dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa hanya 19% dari jumlah tersebut yang mampu membuat konten visual secara mandiri, sedangkan selebihnya masih bergantung pada bagian lain atau pihak eksternal.

Sebagian besar pegawai di lingkungan Bapel Jamkessos DIY memiliki latar belakang pendidikan yang tidak secara langsung berkaitan dengan bidang teknologi informasi atau desain grafis, sehingga menyebabkan kesulitan dalam memproduksi konten yang relevan untuk kanal komunikasi resmi instansi. Padahal, keberadaan media sosial semakin menjadi ruang penting untuk interaksi antara pemerintah dan warga masyarakat, baik dalam rangka membangun kepercayaan publik maupun menyampaikan pesan kesehatan yang bersifat preventif dan promotif.

Kondisi infrastruktur digital di lingkungan kerja Bapel Jamkessos DIY sebenarnya sudah cukup memadai, termasuk tersedianya akses internet yang stabil dan perangkat elektronik pendukung. Namun, belum maksimalnya kapasitas sumber daya manusia dalam memanfaatkan alat-alat digital tersebut menjadi penghambat utama. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan citra positif institusi serta memperluas jangkauan informasi kesehatan kepada masyarakat yang lebih luas.

Beberapa studi lapangan menunjukkan bahwa pemberian pelatihan praktis dalam pembuatan konten digital mampu meningkatkan produktivitas dan kreativitas aparatur dalam mengelola komunikasi publik. Misalnya, hasil penelitian Wibowo (2020) membuktikan bahwa pelatihan digital dapat meningkatkan kompetensi ASN dalam pengelolaan informasi secara efektif. Selain itu, Susilo & Putri (2021) menyebutkan bahwa pelatihan pemanfaatan media digital berdampak positif terhadap kinerja aparatur dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam proses produksi konten juga mulai mendapatkan tempat, terutama dalam mempercepat proses penulisan naskah, pengembangan ide visual, hingga optimasi distribusi konten (Hidayat & Rahmawati, 2022).

Lebih lanjut, studi oleh Prasetyo et al. (2022) menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan konten digital dapat meningkatkan engagement masyarakat terhadap informasi yang disampaikan instansi pemerintah. Hasil serupa juga ditemukan dalam studi kasus di Provinsi Jawa Tengah, di mana setelah petugas instansi pemerintah diberikan pelatihan pembuatan konten digital, terjadi peningkatan signifikan pada jumlah kunjungan situs web dan interaksi media sosial hingga 60% (Rahayu et al., 2023). Di tingkat nasional, Kementerian Kominfo RI mencatat bahwa sebanyak 68,4% masyarakat Indonesia mengakses informasi layanan publik melalui

media sosial (Kominfo, 2022), menegaskan pentingnya kapasitas aparatur dalam memanfaatkan platform digital tersebut secara efektif.

Namun, gap yang masih ada dalam penelitian dan pengabdian masyarakat sebelumnya adalah terbatasnya implementasi pelatihan yang memfokuskan pada peningkatan literasi digital bagi aparatur pemerintah daerah. Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas pentingnya literasi digital di tingkat nasional dan sektor swasta, implementasi pelatihan yang terfokus pada pengelolaan konten digital dalam konteks instansi pemerintah daerah masih sangat minim. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti literasi digital di sektor swasta atau di tingkat nasional, sementara pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan instansi pemerintah daerah belum banyak diimplementasikan. Hal ini menjadi penting karena instansi pemerintah daerah memerlukan pelatihan praktis yang tidak hanya mengajarkan penggunaan alat digital, tetapi juga bagaimana mengoptimalkan tools tersebut untuk menciptakan konten yang relevan dan menarik bagi masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kapasitas pegawai dalam literasi digital, khususnya dalam pembuatan konten menggunakan tools seperti Canva dan AI. Tujuan utamanya adalah agar para pegawai mampu menciptakan materi komunikasi yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Secara jangka panjang, diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat memberikan dampak nyata dalam peningkatan kualitas pelayanan informasi dan komunikasi publik yang lebih efektif serta mendukung visi instansi dalam memperluas cakupan jaminan kesehatan sosial di wilayah DIY.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan keterampilan pembuatan konten menggunakan teknologi berbasis AI dan Canva bagi pegawai Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan adalah pelatihan interaktif dengan strategi *blended learning*, menggabungkan penyampaian materi teoretis, demonstrasi langsung, serta praktik mandiri oleh peserta.

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari penuh, dengan melibatkan narasumber yang ahli di bidang desain grafis, komunikasi publik, dan pemanfaatan AI dalam pembuatan konten. Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan persiapan yang meliputi koordinasi dengan instansi mitra untuk memastikan kesesuaian materi. Selain itu, modul ajar disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta agar materi yang disampaikan relevan dengan tantangan yang dihadapi dalam pekerjaan mereka. Persiapan ini bertujuan untuk menciptakan pelatihan yang efektif dan bermanfaat bagi peserta.

Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif, sehingga peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan utamanya adalah membangun kemandirian peserta dalam menggunakan alat digital untuk mendukung tugas komunikasi publik secara efektif dan profesional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Universitas AMIKOM Yogyakarta, bekerja sama dengan Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial (Bapel Jamkessos) Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan Bapel Jamkessos dalam literasi digital serta keterampilan pembuatan konten menggunakan teknologi berbasis AI dan Canva.

Pelatihan ini dirancang sebagai respon atas kebutuhan instansi dalam memperkuat komunikasi publik melalui media digital, terutama dalam rangka mendukung penyebaran informasi layanan jaminan kesehatan sosial kepada masyarakat.

Pelatihan dilaksanakan selama empat sesi, dengan durasi 3 jam per sesi. Jumlah peserta yang terlibat adalah 18 orang, yang merupakan pegawai tetap Bapel Jamkessos DIY. Pemilihan peserta dilakukan berdasarkan kriteria keterlibatan mereka dalam pengelolaan komunikasi publik dan kapasitas mereka dalam menggunakan teknologi digital. Peserta terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan, sehingga pelatihan ini dirancang untuk dapat diakses oleh semua kalangan dengan tingkat pengetahuan teknologi yang beragam. Pelatihan difokuskan pada empat materi inti:

1. Literasi tentang Artificial Intelligence (AI) dalam pembuatan konten;
2. Workshop pembuatan konten otomatisasi menggunakan Canva;
3. Pembuatan perintah (prompt engineering) menggunakan AI; dan
4. Workshop pembuatan gambar dan video menggunakan AI.

Seluruh materi disampaikan secara interaktif dengan pendekatan *blended learning*, yaitu kombinasi antara ceramah singkat, demonstrasi langsung, simulasi alat digital, dan praktik mandiri oleh peserta. Metode ini dipilih agar peserta tidak hanya memahami konsep teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam tugas-tugas sehari-hari.



Gambar 1. Foto Situasi Pelatihan

Pada sesi pertama, peserta diperkenalkan dengan dasar-dasar pemanfaatan AI dalam pembuatan konten. Narasumber memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis platform AI yang populer digunakan seperti ChatGPT, Jasper, dan Google Bard, beserta contoh implementasinya dalam bidang kesehatan. Peserta diajak untuk mencoba membuat naskah edukasi kesehatan dengan menggunakan prompt yang spesifik dan terstruktur. Hasil menunjukkan bahwa AI mampu menghasilkan teks yang informatif dan mudah dimengerti, meskipun masih memerlukan sedikit penyuntingan untuk disesuaikan dengan nuansa formal instansi pemerintahan. Hal ini selaras

dengan temuan Hidayat & Rahmawati (2022), yang menyatakan bahwa AI dapat menjadi asisten efektif dalam proses produksi konten jika digunakan dengan benar.



Gambar 2. Pemanfaatan AI dalam Pembuatan Konten

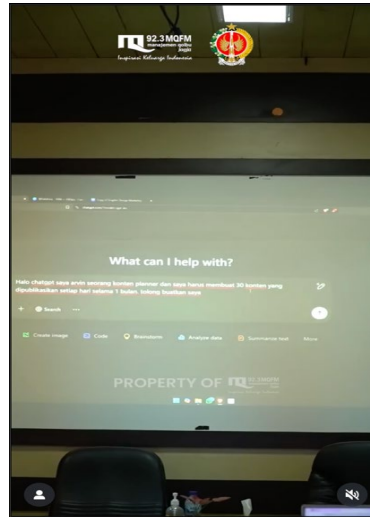
Sesi kedua membahas penggunaan Canva sebagai alat desain grafis yang ramah pengguna. Narasumber menjelaskan cara mengakses Canva, memilih template yang relevan dengan tema kesehatan, hingga mengedit dan menyimpan hasil akhir. Peserta berhasil membuat beberapa visual seperti poster promosi program jaminan kesehatan, infografis tentang prosedur layanan, dan banner media sosial. Hasil ini mendukung penelitian Susilo & Putri (2021), yang menemukan bahwa tools desain online seperti Canva sangat membantu aparatur dalam menghasilkan konten visual tanpa memerlukan keahlian desain sebelumnya. Kemudahan akses dan fleksibilitas Canva membuatnya menjadi pilihan ideal untuk pelatihan digital dalam konteks instansi pemerintah.



Gambar 3. Pembuatan Desain Grafis Menggunakan Canva

Di sesi ketiga, peserta diberikan pembekalan tentang *prompt engineering*, yaitu seni merancang perintah yang efektif agar AI menghasilkan output yang relevan dan bernuansa profesional. Narasumber menekankan pentingnya struktur prompt yang baik, penggunaan kata kunci, dan teknik iteratif dalam memperbaiki hasil. Peserta mencoba berbagai format prompt

untuk menghasilkan deskripsi gambar, narasi video, dan kalimat ajakan dalam postingan media sosial. Hasil latihan menunjukkan bahwa dengan sedikit latihan dan panduan yang tepat, pegawai mampu menghasilkan prompt yang cukup cermat untuk menghasilkan konten yang sesuai dengan tujuan instansi. Studi oleh Prasetyo et al. (2022) juga menunjukkan bahwa kemampuan prompt engineering menjadi semakin penting dalam era pemanfaatan AI di sektor pemerintahan.



Gambar 4. Pembuatan Instruksi untuk ChatGPT

Sesi terakhir merupakan workshop pembuatan video pendek menggunakan platform berbasis AI seperti Pictory, Synthesia, dan Runway ML. Video menjadi salah satu bentuk konten yang sangat diminati masyarakat, sehingga penting bagi instansi untuk memahami cara membuatnya dengan cepat dan mudah. Peserta belajar bagaimana mengubah naskah menjadi video animasi sederhana, memilih avatar digital, serta menambahkan narasi dan musik latar. Meskipun awalnya terlihat kompleks, setelah tahap simulasi, banyak peserta yang berhasil membuat video promosi singkat tentang layanan kesehatan yang bisa langsung diunggah ke kanal resmi Bapel Jamkessos DIY. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahayu et al. (2023), yang menyimpulkan bahwa video berbasis AI dapat meningkatkan engagement masyarakat hingga 60% dibandingkan konten teks biasa.



Gambar 5. Pembuatan Video Pendek Menggunakan Pictory

Selama pelatihan berlangsung, peserta aktif dalam setiap sesi dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempelajari alat-alat digital tersebut. Tim pelaksana memberikan pendampingan langsung, sehingga peserta dapat bertanya dan dibimbing secara individual jika mengalami kendala saat mempraktikkan materi. Pendekatan ini dirancang untuk meminimalkan rasa cemas atau ketidakpahaman yang sering muncul saat pertama kali menggunakan tools digital. Di akhir sesi, peserta diminta untuk membuat satu produk konten final berdasarkan tema tertentu yang ditentukan oleh panitia, sebagai wujud implementasi dari seluruh materi yang telah diberikan. Sebagai upaya reflektif, berikut adalah tabel yang merangkum beberapa permasalahan utama yang ditemukan sebelum pelatihan serta solusi yang diberikan oleh tim pengabdian :

Tabel 1. Masalah dan Solusi

Masalah	Solusi
Minimnya pemahaman pegawai tentang penggunaan AI dalam pembuatan konten	Diselenggarakannya pelatihan literasi AI dengan fokus pada pembuatan naskah, ide konten, dan optimasi SEO menggunakan tools seperti ChatGPT dan Jasper
Kurangnya keterampilan dalam membuat konten visual yang menarik	Workshop praktis penggunaan Canva sebagai alat pembuat desain grafis yang mudah digunakan
Tidak adanya standar baku dalam membuat perintah untuk AI	Pembekalan teknik prompt engineering yang membantu peserta menghasilkan output AI yang lebih relevan dan profesional
Keterbatasan kemampuan dalam membuat video promosi	Workshop pembuatan video berbasis AI menggunakan platform seperti Pictory dan Synthesia
Rendahnya partisipasi pegawai dalam pengelolaan media sosial institusi	Peningkatan kapasitas individu dalam pembuatan konten digital yang informatif dan menarik

Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kemampuan literasi digital dan kreativitas pegawai dalam pembuatan konten. Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka untuk menggunakan alat digital secara mandiri. Beberapa dari mereka bahkan mulai mengembangkan ide-ide baru untuk konten yang akan diunggah ke kanal resmi instansi, termasuk kampanye kesehatan dan informasi layanan yang dikemas dalam bentuk visual dan video.

Temuan ini selaras dengan studi Wibowo (2020), yang menyebutkan bahwa pelatihan digital memiliki dampak langsung dalam meningkatkan produktivitas aparatur pemerintahan. Selain itu, data dari Kominfo RI (2022) menyebutkan bahwa sebanyak 68,4% masyarakat Indonesia mengakses informasi layanan publik melalui media sosial, sehingga kapasitas aparatur dalam memproduksi konten digital yang menarik dan informatif menjadi semakin strategis.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga meningkatkan keterampilan langsung yang dapat diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Dengan pola pelatihan yang berimbang antara teori dan praktik, peserta diharapkan mampu memanfaatkan alat-alat digital secara mandiri dalam mendukung tugas-tugas komunikasi publik di lingkungan kerja mereka. Dokumentasi pelatihan dapat diakses lebih lanjut melalui publikasi yang tersedia di Instagram.



Gambar 6. Foto Akhir Pelatihan

SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan literasi digital bagi pegawai Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembuatan konten. Peserta mampu menggunakan AI untuk menulis naskah, Canva untuk membuat visual informatif, serta platform berbasis AI untuk menghasilkan video promosi kesehatan sederhana. Metode pelatihan yang interaktif dan praktis terbukti efektif membantu peserta memahami tools baru meskipun sebelumnya belum familiar. Meski begitu, terdapat beberapa keterbatasan seperti durasi pelatihan yang singkat dan ketergantungan awal pada panduan narasumber. Potensi pengembangan lebih lanjut meliputi pelatihan lanjutan dengan fokus pada fitur-fitur mendalam dari alat digital tersebut, serta pembentukan tim khusus konten di instansi. Disarankan agar instansi menyediakan akses tools premium, memberikan ruang diskusi pasca-pelatihan, serta menjadikan Universitas AMIKOM Yogyakarta sebagai mitra pengabdian berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah membuka kesempatan dan memberikan kepercayaan kepada tim pengabdian dari Universitas AMIKOM Yogyakarta untuk menyelenggarakan kegiatan "*Pelatihan Literasi Digital bagi Pegawai dalam Pemanfaatan AI dan Canva untuk Pembuatan Konten Digital*" dan khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas AMIKOM Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan baik secara administratif maupun finansial dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Hidayat, R., & Rahmawati, N. (2022). *Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Konten Digital Marketing*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 13(2), 112–125. <https://doi.org/10.33365/jtik.v13i2.1123>
- Kominfo RI. (2022). *Statistik Pengguna Media Sosial dan Akses Informasi Layanan Publik*. Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. https://aptika.kominfo.go.id/wp-content/uploads/2023/05/BUKU-DATA-APTIKA-TAHUN-2022_compressed.pdf
- Kurniawan, D., & Febriani, Y. (2021). *Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Visual dalam Pendidikan Formal*. Jurnal Pendidikan Multimedia, 14 (1), 75–84. <https://doi.org/10.21067/jpm.v14i1.4620>
- Nugroho, A., & Setiawan, M. (2023). *Studi Kasus: Optimalisasi Media Sosial dalam Komunikasi Publik Instansi Kesehatan*. Jurnal Komunikasi dan Inovasi Sosial, 10 (1), 45–59. <https://doi.org/10.22146/jkm.76890>

- Prasetyo, B., Wijaya, T., & Suryadi, D. (2022). *Peningkatan Kapasitas Aparatur Melalui Pelatihan Literasi Digital*. Jurnal Abdimas, 26(3), 210–218. <https://doi.org/10.21831/ja.v26i3.52011>
- Rahayu, S., Susanti, E., & Kurniawan, F. (2023). *Evaluasi Dampak Pelatihan Konten Digital pada Instansi Pemerintah*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 28(2), 133–142. <https://doi.org/10.22146/jpkm.76123>
- Sukmaningrum, D., Triatmaja, D. S., & Nurcahyo, N. (2025). Pelatihan Digital Marketing untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga (DIKPORA) Yogyakarta. *Innovative Action for Community Empowerment*, 1(1), 50–61. <https://iace.nastech.co.id/index.php/iace/article/view/9>
- Sulistiyowati, H., & Priyanto, A. (2021). *Literasi Digital sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 19 (2), 89–102. <https://doi.org/10.20885/jian.vol19.iss2.art5>
- Susilo, A., & Putri, R. (2021). *Pengaruh Pelatihan Digital Marketing terhadap Kinerja ASN di Era Transformasi Digital*. Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik, 15(4), 301–312. <https://doi.org/10.20473/jmkn.v15i4.27891>
- Wibowo, A. (2020). *Strategi Pelatihan Digital dalam Meningkatkan Kompetensi SDM Pemerintahan*. Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia, 14(2), 123–135. <https://doi.org/10.21009/JPSDM.142.03>
- Yaqin, A., Frobenius, A. C., Ferdiansyah, P., & Indriyatmoko, T. (2025). Pengembangan Kapasitas UMKM di Era Digital: Pelatihan Pemasaran Online bagi UMKM Yogyakarta dan Jawa Tengah. *Innovative Action for Community Empowerment*, 1(1), 1–13. <https://iace.nastech.co.id/index.php/iace/article/view/6>